

ABSTRAK

Sintia Nurul Fu'adah: "Implementasi Fatwa DSN-MUI Nomor 108 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Pada Wisata Talagapineus *Riverside Camp*"

Perkembangan pariwisata mendorong munculnya konsep wisata halal sebagai alternatif bagi wisatawan Muslim, wisata Talagapineus *Riverside Camp* di Pangalengan, Kabupaten Bandung merupakan destinasi wisata alam berbasis *camping* yang banyak dikunjungi wisatawan Muslim, namun belum memiliki sertifikasi halal. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan terkait kesesuaian fasilitas, pelayanan, dan pengelolaannya dengan prinsip syariah berdasarkan Fatwa DSN-MUI Nomor 108 Tahun 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kondisi faktual fasilitas serta pelayanan yang tersedia di Talagapineus *Riverside Camp*, serta menganalisis implementasi Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah pada destinasi tersebut.

Kerangka pemikiran penelitian ini didasarkan pada konsep Hukum Ekonomi Syariah yang menekankan bahwa aktivitas muamalah, termasuk pariwisata, harus sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, penyelenggaraan pariwisata syariah wajib terhindar dari unsur kemusyrikan, kemaksiatan, kemafsadatan, *tabdzir (israf)*, dan kemunkaran, serta mampu menciptakan kemaslahatan dan kemanfaatan baik secara material maupun spiritual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan pihak pengelola dan wisatawan, serta dokumentasi. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh studi pustaka terhadap berbagai literatur dan peraturan yang relevan, seperti Fatwa DSN-MUI Nomor 108 Tahun 2016 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas dan pelayanan di Talagapineus *Riverside Camp* pada dasarnya telah memberikan kenyamanan bagi wisatawan, seperti tersedianya area *camping*, fasilitas ibadah, serta lingkungan yang relatif tertib. Namun, berdasarkan Fatwa DSN-MUI Nomor 108 Tahun 2016, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam penerapan standar wisata halal secara komprehensif, penguatan konsep pengelolaan berbasis syariah, serta upaya memperoleh sertifikasi halal. Dengan demikian, destinasi ini memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai wisata yang sesuai dengan prinsip Hukum Ekonomi Syariah melalui perbaikan dan penguatan aspek pengelolaan.

Kata kunci: Fatwa DSN-MUI, Pariwisata Halal, Prinsip Syariah, Talagapineus *Riverside Camp*.